

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai sebuah agama yang mempunyai ajaran dan aturan yang sangat komprehensif jelas mengatur segala sesuatu berdasarkan nilai-nilai moralitas. Islam juga senantiasa mengajarkan akan pentingnya nilai-nilai spiritual tanpa meninggalkan nilai-nilai material dalam kehidupan umatnya. Hal itulah yang menjadi satu landasan dasar bahwa umat Islam harus menjadikan keduanya sebagai satu kesatuan dalam meraih tujuan kebahagiaan di dunia dan di akhirat kelak.² Salah satu cara mewujudkannya adalah dengan cara untuk memenuhi materi (ekonomi) di dunia adalah dengan cara berkerja atau berbisnis. Seperti hal yang telah dicontohkan nabi Mohammad SAW beliau adalah seorang pedagang. Dalam salah satu hadistnya yang berbunyi:

سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَفْضَلِ الْكَسْبِ فَقَالَ بَيْعٌ مَبْرُورٌ وَعَمَلٌ الرَّجُلِ بِيَدِهِ

Nabi Muhamad saw saat beliau ditanya apakah pekerjaan yang paling baik lalu beliau menjawab,“ jual beli yang baik dan usaha seseorang dengan tanganya sendiri” (HR. Al Bazzar dan Thabrani).³ Yang dimaksud dalam hadist tersebut jual beli yang baik adalah usaha jual beli yang dilakukan dengan jujur serta tidak mengandung riba dan memperjual belikan barang yang tidak melanggar syariat. Sedangkan yang dimaksud usaha dengan tanganya sendiri adalah usaha yang

² Alma Bukhari, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal 48.

³ Ilfi Nur Diana, *Hadis Hadis Ekonomi*, (Malang: UIN Maliki Press,2011), hal. 205

dilakukan oleh orang itu sendiri tidak dengan cara meminta minta (mengandalkan orang lain) hal tersebut dapat dicontohkan dengan berbagai jenis pekerjaan atau profesi seperti seperti pilot, nelayan ,sopir, arsitek dan jenis jenis pekerjaan yang lainya yang tentunya tidak melanggar syariat.

Kita ketahui pada masa sekarang ini dimana kendaraan bermotor motor sudah menjadi kebutuhan pokok penunjang segala kegiatan manusia. Selain itu motor juga banyak sebagai hobi atau hal untuk menunjang gaya bagi anak muda. Sebab hal tersebutlah membuat semakin banyaknya sepeda motor yang beredar dimasyarakat. Hal ini dapat menjadi suatu peluang bisnis atau usaha yang menjajikan yaitu usaha jual beli motor bekas. Seperti yang usaha yang dilakukan UD Khomsun. UD Khomsun adalah salah satu showroom jual beli sepeda motor bekas yang ada di kelurahan Kaweron Kabupten Blitar. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 2011 dan masih berjalan hingga sekarang. Tetapi beberapa tahun belakangan ini usaha yang dijalankan oleh UD Khomsun cenderung mengalami staknan. Hal tersebut di buktikan dari tabel hasil penjualan motor dari UD Khomsun dalam 3 tahun terakhir

Tabel 1.1 jumlah penjualan UD. Khomsun selama 3 tahun terakhir

Tahun	Jumlah penjualan
2018	187 unit
2019	180 unit
2020	126 unit

Dari tabel 1.1 dapat terlihat jumlah penjualan sepeda motor UD. Khomsun pada tahun 2018 sejumlah 187 unit, ditahun berikutnya 2019 penjualannya sejumlah 180 unit dan jumlah penjualan ditahun 2020 mengalami penurunan yaitu sejumlah 126 unit hal tersebut terjadi karena kita ketahui pada tahun 2020 Indonesia dilanda pandemi covid yang mempengaruhi perekonomian.

Dalam kesehariannya dari penuturan sang pemilik sebenarnya untuk perputaran modalnya sudah memiliki laba yang cukup tetapi sang pemilik ingin mengembangkan usaha akar menjadi lebih besar dan lebih maju lagi. Maka dari itu pemilik ingin membuat suatu strategi untuk pembaruan usahanya agar bisa semakin besar dan maju. Selain itu agar bisnisnya mampu bersaing dengan para pesaingnya. Kita ketahui bahwa di era sekarang ini sudah banyak perubahan yang terjadi salah satunya adalah dampak dari kemajuan teknologi.

Dampak yang ditimbulkan dari kemajuan teknologi pastinya mempengaruhi banyak aspek kehidupan dan tentu saja berpengaruh juga terhadap usaha atau bisnis. Sebagai contoh kemajuan dibidang teknologi komunikasi dimana sekarang ini orang semakin mudah dalam berkomunikasi hanya dengan smartphone mereka dapat leluasa melakukan pembicaraan, mengirim gambar ataupun vidio. Dari kemajuan hal tersebut bahkan merka dapat melakukan jual beli hanya dengan menggunakan smartphone saja. Dari hal tersebut dapat terlihat pergeseran model bisnis dimana dulu jual beli hanya dilakukan dengan cara bertemu maka sekarang jual beli dapat dilakukan dengan jarak jauh tanpa bertemu dengan cara memanfaatkan teknologi smartphone.

Dalam bisnis atau usaha tentunya diperlukan adanya suatu manajemen yang bagus agar usahanya dapat terus berjalan serta usahanya terus tetap bisa mengimbangi perubahan zaman. Dan selain itu juga sesuai dengan tujuan bisnis agar dapat meningkatkan keuntungan dan mencegah terjadinya kerugian. Maka dari itu perlunya pengetahuan yang baik bagi seseorang pebisnis untuk melakukan manajemen dalam merumuskan strategi untuk mengembangkan usahanya. Karena kita ketahui bahwa peradaban umat manusia terus mengalami kemajuan dan berkembang sehingga perlunya ada perkembangan dari usaha tersebut agar tetap terus bisa berjalan dan juga berkembang

Salah satu cara agar kita dapat melakukan manajemen dan menentukan strategi yang baik adalah dengan cara menerapkan analisis SWOT dalam bisnis yang kita jalankan. Analisis SWOT adalah suatu metode untuk mengevaluasi suatu bisnis agar dapat membuat suatu rancangan strategi. Dimana nanti bisa sebagai bahan acuan dalam mengambil keputusan dalam memenejemen suatu usaha. Dalam rangka untuk pengembangan usaha tersebut

Berdasar pada uraian yang telah dijelaskan maka penulis ingin melakukan suatu penelitian yang berjudul “Analisis SWOT Sebagai Dasar Strategi Pengembangan Usaha Dalam Manajemen Bisnis Syariah (Studi Kasus Bisnis Shoroom Motor UD. KHOMSUN Kelurahan Kaweron, Kecamatan Talun, Kabupaten Blitar)”

B. Fokus Penelitian

Berdasar uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi analisis SWOT dalam membangun strategi pengembangan usaha showroom motor UD. Khomsun?
2. Bagaimana hasil strategi yang dapat dibentuk dari analisis SWOT ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan proses analisis SWOT sebagai dasar merumuskan strategi pengembangan usaha showroom motor UD. Khomsun
2. Untuk mendeskripsikan strategi yang dapat diambil dalam pengembangan usaha showroom motor UD. Khomsun

D. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi hanya pada proses analisis SWOT dan strategi pengembangan usaha. Adapun hasil dari penelitian berupa strategi untuk pengembangan usaha sebagai masukan dan pengetahuan bagi pemilik usaha dengan harapan dapat dievaluasi dan diimplementasikan bagi pihak pemilik usaha.

E. Manfaat Penelitian

Lewat penelitian ini, peneliti memiliki harapan agar bisa memberikan manfaat untuk beberapa pihak

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan kajian bagi peneliti lainnya termasuk perguruan tinggi, lembaga pendidikan lainnya, dan lembaga swadaya masyarakat untuk memahami dan peduli terhadap masalah pendidikan

2. Manfaat Empiris atau Praktis

A. Bagi peneliti, dilakukanya penelitian ini semoga bisa menjadi sebuah pengalaman baru dalam penerapan keilmuan yang diperoleh selama di bangku kuliah dan dapat menjadi suatu tambahan pengetahuan

B. Untuk pemilik usaha, penelitian ini semoga dapat menjadi sebuah referensi untuk mengarahkan usahanya agar dapat berkembang dan tentunya lebih maju lagi.

C. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian yang saya lakukan bisa menjadi sebuah referensi bagi para peneliti yang melakukan penelitian dalam konteks tema yang sama.

F. Penegasan Istilah

Agar mempermudah pemahaman dan menghindari kesalahan dalam penafsiran arti, maka penulis memabarkan penjelasan pada beberapa kata yang terdapat dalam judul secara konseptual dan operasional:

a. Analisis SWOT

Pengertian dari analisis SWOT adalah suatu cara atau metode perencanaan strategis yang berguna untuk memahami dan mengevaluasi beberapa faktor yang ada di internal dan eksternal. Yang termasuk pada Faktor internal adalah merupakan faktor kekuatan (strength) dan faktor kelemahan (weakness) sedangkan yang termasuk pada faktor eksternal merupakan peluang (opportunities) dan ancaman (threats). Kata SWOT sendiri berasal dari singkatan faktor internal dan eksternal yang telah disebutkan di atas. SWOT mengidentifikasi terhadap faktor faktor internal dan eksternal yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat suatu keputusan yang terbaik dalam suatu usaha atau bisnis.⁴

b. Strategi

Strategi merupakan sebuah perencanaan yang terukur yang berguna untuk mencapai suatu target yang sudah direncanakan.⁵ Strategi pengembangan adalah strategi untuk mengembangkan usaha agar lebih maju dan lebih baik lagi dan untuk mengimbangi perubahan yang terjadi akibat kemajuan teknologi.

c. Manajemen bisnis syariah

Manajemen dapat diartikan sebagai sebuah penerapan dari penggunaan perencanaan, penggunaan pengorganisasian, penggunaan penggunaan pengerjaan, penggunaan pengarahan, dan fungsi penggunaan pengendalian dengan cara yang mudah dan tepat untuk mencapai suatu

⁴ Hasna Wijayanti, *Panduan Analisis SWOT*, (Yogyakarta: Quadrant 2019) hal 10

⁵ Ismail sholihin, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Airlangga 2012) hal 64

tujuan.⁶ Dalam suatu kegiatan usaha yang terorganisir dalam bidang produksi atau jasa yang bertujuan mendapat keuntungan Dengan sesuai kaidah kaidah islamiah

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam pemaparan ini secara umum terdapat menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Bagian Awal, terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.
2. Bagian Utama, terdapat enam subbab dan setiap babnya memiliki penjelasan masing-masing, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari: (a) latar belakang masalah, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan/manfaat, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari: (a) penelitian terdahulu, (b) landasan teoritis, (c) kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

⁶ Anoraga panji, *Manajemen Bisnis* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2004) cetakan 3 hal 110

Bab ini disusun dari (a) pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) kehadiran peneliti, (d) data dan sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) teknik analisis data, (g) pengecekan keabsahan temuan, dan (h) tahap-tahap penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini disusun dari: (a) uraian tentang paparan data yang berkaitan dengan informasi yang menggambarkan tempat penelitian, (b) temuan penelitian yang disajikan sesuai dengan fokus penelitian dan hasil analisis data, (c) hasil analisis data merupakan kesimpulan dari temuan penelitian

BAB V PEMBAHASAN

Pada bagian ini membahas tentang keterkaitan antara posisi temuan dari penelitian atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori pada temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI PENUTUP

Di dalamnya memuat (a) kesimpulan, dan (b) saran

3. Bagian akhir berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi skripsi, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.